

ABSTRAK

Dalam Hukum di Indonesia terdapat banyak permasalahan di lingkungan masyarakat, salah satu permasalahan yang terjadi di lingkungan yaitu perokok anak di bawah umur. Sering ditemukan anak di bawah umur merokok setiap harinya, hal ini merupakan permasalahan yang dihadapi di Negara Indonesia. Perilaku merokok bagi anak di bawah umur mengakibatkan turunnya kualitas sumber daya manusia dikarenakan minimnya pengetahuan tentang perilaku hidup sehat. Perilaku merokok memiliki banyak dampak yang buruk terhadap lingkungan masyarakat. Rokok dapat menyebabkan penyakit ringan hingga yang berat, diantaranya adalah penyakit jantung, kanker, dan penyakit paru-paru. Namun banyak masyarakat masih menerima remaja mengonsumsi rokok dan merasa itu perbuatan yang lazim dilakukan meski masyarakat telah mengetahui akibat dari bahaya asap rokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Kota Semarang sudah sejalan dengan Larangan Penggunaan Rokok terhadap Anak di Bawah Umur. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik untuk mengkaji data. Kelompok sampel penelitian ini adalah anak di bawah umur di Kota Semarang, pelaku usaha di sekitar sekolah, serta BPS dan Dinas Kesehatan. Metode pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dan catatan tertulis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaturan Undang-Undang Perlindungan Konsumen No. 8 Tahun 1999 dalam penerapannya terhadap penggunaan rokok di bawah umur di Kota Semarang berkaitan dengan Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 yang bertujuan untuk menjaga tumbuh kembang generasi muda yang sehat dan mencegah mereka agar tidak tertular berbagai macam penyakit.

Kata Kunci: Rokok, Anak, Kesehatan, Perlindungan Konsumen